

FORMAT GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Pilih Kebijakan/ Program/ Kegiatan yang akan dianalisis	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-line)	Indikator Gender
<u>Program:</u> Pengembangan Pengolahan dan pemasaran Hasil Perikanan <u>Kegiatan:</u> Promosi dan Lomba Gemarikan <u>Output:</u> Promosi, Lomba masak ikan, Lomba Jingle,	*Jumlah produksi ikan Bukittinggi =415 ton (90,2%) Jumlah target produksi ikan Bukittinggi =460 ton * Jumlah konsumsi ikan =43,71 kg/kapita/th	<u>Akses</u> Rendahnya informasi dan sosialisasi terhadap ibu rumah tangga, anak sekolah dan masyarakat. <u>Partisipasi</u> Belum maksimalnya partisipasi ibu rumah tangga, anak sekolah dan masyarakat. <u>Kontrol</u> *Rendahnya pengetahuan/infor	*Kurangnya SDM ibu rumah tangga dalam pengolahan produk perikanan *Kurangnya minat anak sekolah untuk mengkonsumsi olahan ikan	*Kurangnya maksimalnya dinas terkait & dunia usaha untuk mensosialisasikan gerakan makan ikan. *Kebiasaan mengkonsumsi makanan cepat saji pada anak sekolah.	*Pemberdayaan ibu rumah tangga (PKK) untuk diversifikasi produk perikanan *Pemenuhan Pangan dan gizi anak sekolah menuju pola pangan harapan	*Pelaksanaan lomba masak serba ikan untuk ibu-ibu PKK 24 kelurahan dan 3 PKK kecamatan. Lomba Jingle dengan tema gemar makan ikan untuk siswa SMU sederajat. *Promosi	*SK tim pelaksana lomba sudah terbentuk. *Sosialisasi dan informasi kepada PKK, pihak sekolah dan industri rumahan	*Terbentuknya tim pelaksanaan lomba. *Terlaksananya semua lomba dan sosialisasi perikanan *Terciptanya 81 resep olahan produk perikanan.

<p>mengikuti forikan perikanan, Lomba PAUD, Lomba Masak,</p> <p><u>Tujuan:</u> Meningkatkan konsumsi ikan.</p>	<p>* Jumlah konsumsi ikan target daerah =35,5 kg/kapita/th</p> <p>*Kesadaran masyarakat terhadap inovasi masakan ikan</p> <p>*Perda belum ada</p>	<p>masi dan aplikasi ttg pengolahan produk perikanan.</p> <p>*Kurangnya minat anak sekolah untuk mengkonsumsi olahan ikan</p> <p><u>Manfaat</u> Peningkatan produksi, konsumsi dan olahan produk perikanan</p>				<p>produk olahan perikanan untuk industri rumahan</p>		
--	---	--	--	--	--	---	--	--

Bukittinggi, Maret 2020

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KOTA BUKITTINGGI



ISMAIL, SH,MM
NIP.1962074 198302 1 001

FORMAT GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Pilih Kebijakan/ Program/ Kegiatan yang akan dianalisis	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-line)	Indikator Gender
<u>Program:</u> Diversifikasi Pangan <u>Kegiatan:</u> Percepatan Penganekaragaman dan Konsumsi Pangan (P2KP) <u>Output:</u> Jumlah peserta lomba penganekaragaman konsumsi pangan <u>Tujuan:</u> Meningkatkan	*jumlah penduduk anak-anak = 39.237 orang *Jumlah penduduk wanita dewasa angkatan kerja = 26.569 orang *Jumlah penduduk wanita dewasa bukan angkatan	<u>Akses</u> Anak-anak hendaknya selalu mengkonsumsi makanan B2SAH. <u>Partisipasi</u> Masih rendahnya penerapan pola makanan B2SAH dalam kehidupan sehari-hari <u>Kontrol</u>	*Kurangnya perhatian terhadap kebutuhan gizi anak *Anak sering mengkonsumsi makanan yang kurang sehat (mengandung pewarna, pengawet, penyedap dll)	*Kurangnya perhatian dinas terkait, sekolah dan masyarakat tentang B2SAH. *banyaknya pedagang sekitar sekolah yang menjual jajanan yang tidak sehat	Menenerapkan pola makan beragam, bergizi, seimbang, aman dan halal pada keluarga terutama anak	*Sosialisasi Menu makanan B2SAH *Lomba Cipta Menu *Lomba Pengolahan Pangan Lokal	*SK tim * Media informasi berupa :Baliho, banner, leaflet, booklet *Perda belum ada.	*Terbentuk tim kegiatan *Terlaksana Sosialisasi menu B2SAH . *Perda belum ada. *Penerapan menu B2SAH pada makanan anak dan keluarga

pengetahuan, keterampilan dan penerapan pola makan Beragam, Bergizi, Seimbang, Aman dan Halal (B2SAH) pada anak	<p>kerja = 1.875 orang</p> <p>*Pola Pangan harapan belum maksimal.</p> <p>*Rendahnya sosialisasi & informasi.</p> <p>*Perda belum ada.</p>	<p>*Tidak dilibatkannya anak2 dlm proses pengolahan makanan yang B2SAH.</p> <p>*kurangnya praktek pengolahan makanan B2SAH</p> <p><u>Manfaat</u></p> <p>Mengkonsu msi makanan B2SAH meningkatkan kecerdasan dan kesehatan anak</p>						
---	--	--	--	--	--	--	--	--

Bukittinggi, Maret 2020
 KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
 KOTA BUKITINGGI



ISMAIL, SH,MM
 NIP.1962074 198302 1 001